

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 300 siswa di SMA Negeri 1 Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa :

1. Menurut data demografi remaja, sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan, orang tua dianggap sebagai orang yang dianggap penting, dan tinggal bersama orang tua.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa skor minimal bernilai 13 dan maksimal 41. Skor rata-rata sikap remaja terhadap perundungan pada 300 responden sebesar 22,62 dengan standar deviasi sebesar 6,062. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja memiliki sikap yang tidak setuju terhadap perundungan.
3. Hasil penelitian sikap remaja terhadap perundungan berdasarkan karakteristik menunjukkan hasil bahwa karakteristik jenis kelamin didapatkan laki-laki memiliki sikap terhadap perundungan yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, remaja yang menganggap teman sebaya lebih penting memiliki sikap terhadap perundungan yang lebih tinggi daripada orang tua dan teman dekat, serta remaja yang tinggal di kos memiliki sikap terhadap perundungan yang lebih tinggi dibandingkan remaja yang tinggal bersama orang tua atau kerabat.

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Peneliti menyebutkan bahwa pentingnya peran dari perawat komunitas atau puskesmas yang berkerja sama dengan pihak sekolah untuk membantu menurunkan sikap remaja terhadap perundungan dan mencegah terjadinya perundungan. Pemberian edukasi dan pemberdayaan kelompok remaja diperlukan sebagai konselor sebaya untuk melakukan konseling *peer group* kepada temannya baik pelaku, korban, maupun *bystander* untuk meningkatkan pengetahuan mereka sehingga dapat menurunkan sikap remaja terhadap perundungan dan meminimalkan perilaku perundungan. Selain itu, perawat juga bisa melakukan strategi rekonturing kognitif kepada remaja yang memiliki sikap setuju terhadap perundungan yang diaplikasikan ke dalam konseling kelompok. Strategi ini dapat membantu remaja untuk mengubah pola pikir mereka dari pola pikir irasional (sikap setuju terhadap perundungan) menjadi pola pikir rasional (sikap tidak setuju terhadap perundungan), sehingga pola pikir mereka nantinya akan memengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan yang dapat terlihat dari perilaku mereka.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai sikap remaja terhadap perundungan, khususnya pada tingkat SMA. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif guna menggali data lebih dan akurat

mengenai sikap remaja terhadap perundungan sehingga peneliti dapat mengetahui faktor lain yang menjadi penyebab sikap remaja yang setuju atau tidak setuju terhadap perundungan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anjaswarni, T., Nursalam, Widiati, S., & Yusuf A. Deteksi dini potensi kenakalan remaja (Juvenile delinquency) dan solusi “save remaja milenial.” Sidoarjo: Zifatama Jawara; 2019.
2. KPAI T. Sejumlah kasus bullying sudah warnai catatan masalah anak di awal 2020, begini kata komisioner KPAI [Internet]. 2020. Available from: <http://www.kpai.go.id/berita/sejumlah-kasis-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.
3. A. Damanik GN, Djuwita R. Gambaran Perundungan pada Siswa Tingkat SMA di Indonesia. *J Psikogenes*. 2019;7(1):28–40.
4. Candra, I.W., Hartini, I.G.A., & Sumirta I. Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa. 1st ed. Mustika I., editor. Yogyakarta: CV. Andi Offset; 2017. 238 p.
5. Livana, Susanti Y, Silviani MA. Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Ners Widya Husada - p-ISSN 2356-3060*. 2018;5(3):113–22.
6. Pertiwi FD, Nurdiana SN. Hubungan Sikap Dengan Pengalaman (Bullying) Pada Siswa Smkn 2 Kota Bogor. *Hearty*. 2019;7(1):1–8.
7. Yuniliza. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap bullying di SMAN 3 Kota Bukittinggi. *Matern Child Heal Care J*. 2020;2(3):1–7.
8. Rosadi, M. & Safrudin M. Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Pengetahuan dan Sikap tentang Bully pada Remaja di SMP Negeri 1 Sanga-sanga. *Borneo student Res*. 2020;1(3):2162–7.
9. Putri, E.D. & Safrudin M. Hubungan Teman Sebaya dengan Pengetahuan dan Sikap tentang Bully pada Remaja di SMP Negeri 1 Sanga-sanga. *Borneo student Res*. 2020;1(3):1705–9.
10. Mulida, R & Safrudin MB. Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bully pada Remaja di SMP Negeri 1 Sanga-Sanga. *Borneo student Res*. 2020;1(3):1710–4.
11. Wawan, A. & Dewi I. Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. 2nd ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
12. Jahja Y. Psikologi Perkembangan [Internet]. 1st ed. Jakarta: kencana; 2015. 1–494 p. Available from: [https://books.google.co.id/books?id=5KRPDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=free+download+ebook+psikologi+perkembangan+pdf&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiu4ZOAt\\_HuAhWQc30KHV7PDVsQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=5KRPDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=free+download+ebook+psikologi+perkembangan+pdf&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiu4ZOAt_HuAhWQc30KHV7PDVsQ6AEwAHoECAMQAg#v=onepage&q&f=false)
13. Kuykendall S. *Bullying*. Santa Barbara: ABC-CLIO; 2012.
14. Nurida N. Analisis perilaku pelaku Bullying dan upaya penanganannya (studi kasus pada siswa Man 1 Barru). *Indones J Educ Sci*. 2018;1(1):25–31.
15. Hidayati AS. Analisis faktor-faktor penyebab bullying dikalangan peserta didik era milenial. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
16. Jannatung AM. Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying di

- sman 2 baru. Universitas Hasanuddin; 2018.
17. Hymel, S., Nickerson, A. & SS. Bullying at school and online. Daniels D& PJ, editor. San Mateo: Education.com; 2012.
  18. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
  19. Green, L.W, Kreuter, M.W, Deeds, S.G, Partridge K. Health education planning : a diagnostic approach. 1st ed. Palo Alto: Mayfield Publishing Company; 1980. 1–332 p.
  20. Candra, I.W., Hartini, I.G.A., & Sumirta IN. Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa. Mustika I., editor. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2017.
  21. Azwar S. Sikap manusia teori dan pengukurannya. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016. 1–198 p.
  22. Arsela, D., Pohan, L.D., & Djurwita R. Gambaran Sikap Remaja terhadap Perilaku Bullying saat SMA di Kota Maju (Adolescent Attitude toward Bullying in Urrban High School) [Internet]. 2013 [cited 2021 Feb 8]. Available from: <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-03/S47089-Dairisena-Arsela>
  23. Nursalam. Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 2015. 144 p.
  24. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
  25. Siyoto S & Sodik A. Dasar metodologi penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. 1st ed. Ayup, editor. Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing; 2015. 1–109 p.
  26. Dahruji. Statistika. 1st ed. Afandi M, editor. Pamekasan: Duta Media; 2017.
  27. Priyono. Metodologi penelitian kuantitatif. 2nd ed. Chandra T, editor. Sidoarjo: Zifatama Publishing; 2016.
  28. Irwan. Etika dan Perilaku Kesehatan. 1st ed. Afandi M, editor. Bantul: CV. Absolute Media; 2017. I.
  29. Okuli, C.E., & Ettu T. Attitude, environments and involvement ini bullying among senior secondary school students in owerri, nigeria. Asia-Pasific Collab Educ J. 2018;14(2):11–20.
  30. Kemendikbud. Statistik persekolahan sma 2020/2021 [Internet]. Pertama. Vol. 53, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tangerang Selatan: Pusdatin Kemendikbud; 2021. 1–212 p. Available from: [http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi\\_8C6AC362-F007-4B5E-9663-F727C0178AB9\\_.pdf](http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_8C6AC362-F007-4B5E-9663-F727C0178AB9_.pdf)
  31. Fatoni, Z., Situmorang, A., Prasetyoputra, P., & Baskoro AA. Remaja dan perilaku berisiko di era digital : penguatan peran keluarga. 1st ed. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia; 2020. 1–204 p.
  32. Pergub Jawa Tengah. Peraturan gubernur jawa tengah nomor 5 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan gubernur jawa tengah nomor 9 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada sekolah menengah atas negeri dan sekolah menengah kejuruan negeri di provinsi jawa tengah.

- 2018 p. 1–17.
33. Diknas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor : 421/07651. 2019 p. 1–35.
  34. Pratama KRN. Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi Dan Input Peserta Didik Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Nguter Sukoharjo [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020. Available from: [http://eprints.ums.ac.id/88227/15/Naskah\\_Publikasiii\\_fixx.pdf](http://eprints.ums.ac.id/88227/15/Naskah_Publikasiii_fixx.pdf)
  35. Susilo F, Sawitri D. Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dan Sikap Terhadap Bullying Pada Siswa Kelas Xi. *Empati*. 2015;4(4):78–83.
  36. Bohart JL. Social influences and social desirability on recollections of childhood bullying. The University of Montana; 2021.
  37. Barus RK. Analisis Sikap Siswa SMA Bodhicotta Kota Medan terhadap Cyberbullying. Universitas Sumatera Utara; 2018.
  38. Yusuf A. Perilaku Bullying Remaja. In: *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. 2018. p. 158–73.
  39. Febriana B. Saksi Perilaku Bullying: Diam Atau Membela. *J Keperawatan*. 2018;10(3):164–9.
  40. Notoatmodjo S. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010. 243 p.
  41. Noviana E, Pranata L, Fari AI. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Sma Tentang Bahaya Bullying. *Publ Penelit Terap dan Kebijak*. 2020;3(2):75–82.
  42. Gunawan IMS. Korelasi antara empati dengan perilaku cyberbullying pada siswa di sma negeri 3 mataram. *J Realita Bimbing dan Konseling*. 2021;6(1):1154–63.
  43. Rahayu BA, Permana I. Bullying di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying dan Pencegahan. *J Keperawatan Jiwa*. 2019;7(3):237.
  44. Juwita V. “Saya bisa memahami kondisimu” menumbuhkan empati melalui pengasuhan orang tua. In: *Smart military university : kajian psikologi menghadapi bencana di Indonesi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi; 2021. p. 130.
  45. Wardhani HA. Empati ditinjau dari Pola Asuh dan Jenis Kleamin. *J Chem Inf Model* [Internet]. 2017;53(9):1689–99. Available from: <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>
  46. Mastre, M.V., Samper, P., Frías, M.D., & Tur A. . Are women more empathetic than men? a longitudinal study in adolescence. *Span J Psychol*. 2009;12(1):76–83.
  47. Shellenbarger PC. Teens are still developing empathy skills [Internet]. *The wall streat journal*. 2013. Available from: <https://www.wsj.com/articles/teens-are-still-developing-empathy-skills-1381876015>
  48. Villadangos, M., Errastil, J., Amigo, I., Jolliffee, D., & Garcia-Cueto E. Characteristics of emphaty in young people measured by the spanish validation of the basic emphaty scale. *Psicothema*. 2016;28(3):323–9.
  49. Rina AP, Kusumandari R, Martin RA, Imron MF. *Pelatihan Remaja*

- “Peduli” Sebagai Upaya Preventif Terjadinya Perilaku Bullying Pada Remaja. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)* R. 2021;4(1):45–50.
50. Novianti E, Tobing DL. Pemberdayaan Kelompok Remaja dalam Pencegahan Perilaku Bullying di SMA X Baros Serang Banten. *J Abdimas Umtas LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*. 2020;3(2):236–46.
  51. Retong ML. Meminimalkan Perilaku Bullying Melalui Konseling Peer Group Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Maumere  
PENDAHULUAN Masa remaja sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini dise. *Advice J Bimbingan dan Konseling*. 2019;1(1):103–12.
  52. Prasetio, N., Daud, M., & Hamid AN. Hubungan regulasi emosi dengan bullying pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Makassar. *JIVA J Behav Ment Heal*. 2021;2(1):144–54.
  53. Hanani A, Piskin M. Gender Difference and Bullying among Secondary School Students in Palestine. *Open J Depress*. 2020;09(04):95–100.
  54. Coloroso B. *Penindas, tertindas, dan penonton; resep memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga smu*. Jakarta: Serambi Ilmu Pustaka; 2006.
  55. Riskinanti K, Lindawati IE, Buana UM. Studi Komparatif Persepsi Bullying antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan di SMA Kota Bekasi. *Biopsikososial*. 2019;3(2):127–53.
  56. Zuchdi D. Pembentukan Sikap (Teori Reasoned Action). *J Cakrawala Pendidik*. 1995;3(3):51–63.
  57. Amalia D. Hubungan persepsi tentang bullying dengan intensitas melakukan bullying siswa sma negeri 82 jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
  58. Sulisrudatin N. Kasus bullying dalam kalangan pelajar (suatu tinjauan kriminologi). *J Ilm Huk Dirgant*. 2015;5(2):57–70.
  59. Ayu Lestari D, Yusmansyah, Eka Andriyanto R. Analisis Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Bandar Lampung. *J Bimbingan Konseling*. 2019;
  60. Thalib SB. *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. 1st ed. Jakarta: kencana; 2010. 1–318 p.
  61. Ningrum REC, Matulesy A, Rini RAP. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Regulasi Emosi dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Remaja. *Insight J Pemikir dan Peneliti Psikol*. 2019;15(1):124.
  62. Pratiwi I. Pengaruh perilaku teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku bullying siswa smk ngunut tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia; 2016.
  63. Permata, A.H., & Sugandi M. Pengaruh konformitas kelompok teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku perundungan daring siswa sekolah menengah atas di jakarta. *e-Proceeding Manag*. 2020;7(2):7409–16.
  64. Esposito LE. The role of empathy, anger management and normative

beliefs about aggression in bullying among urban, African-American middle school children [Internet]. ProQuest Dissertations and Theses. 2007. Available from:

[http://flagship.luc.edu/login?url=http://search.proquest.com/docview/304706497?accountid=12163%5Cnhttp://hn9yf5lh6v.search.serialssolutions.com/?ctx\\_ver=Z39.88-2004&ctx\\_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft\\_id=info:sid/ProQuest+Dissertations+&+Theses+Full+Text&rft\\_v](http://flagship.luc.edu/login?url=http://search.proquest.com/docview/304706497?accountid=12163%5Cnhttp://hn9yf5lh6v.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft_id=info:sid/ProQuest+Dissertations+&+Theses+Full+Text&rft_v)

65. Suryabrata. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rajawali; 2001.
66. Soejono S. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali; 2003.
67. Purbalingga PK. RPJMD 2016-2021 [Internet]. 2016. p. 1–314. Available from: <https://bkppd.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2018/05/RPJMD-2016-2021.pdf>
68. Holilurrohman M. Perbedaan kenakalan remaja antara remaja yang tinggal dengan orang tua dan remaja yang tidak tinggal dengan orang tua/kos pada siswa sma negeri 2 malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim; 2013.
69. Gunarsa S. Psikologi remaja. Jakarta: Gunung Mulia; 2007.
70. Al-Ayza I. Pengaruh lingkungan kost terhadap prestasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling fakultas tarbiyah uin ar-raniry. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry; 2021.



